

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipe kepemimpinan nakhoda di Pelabuhan Tanjung Perak sebagian besar dengan tipe demokratis, yaitu 223 orang atau 74,8%.
2. Tingkat risiko kesehatan kapal di Pelabuhan Tanjung Perak hampir seluruhnya tidak ada faktor risiko kesehatan masyarakat, yaitu 280 kapal atau 94,0%.
3. Ada perbedaan tipe kepemimpinan nakhoda dengan tingkat risiko kesehatan kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya-Jawa Timur dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ .

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi Nakhoda**

Lebih memperhatikan hubungan antara pemimpin dengan bawahan agar dapat terjalin dengan baik, pemimpin harus lebih memperhatikan kepentingan kru kapal dengan berusaha menciptakan hubungan yang lebih terbuka, dengan demikian pemimpin dapat mengetahui kondisi kru dan begitu pula sebaliknya, sehingga produktivitas kerja tim anjungan dapat meningkat dan pelaksanaan sanitasi kapal maksimal.

##### **6.2.2 Bagi KKP Kelas I Surabaya**

Sebaiknya menyampaikan kepada nakhoda dan ABK untuk melaksanakan sanitasi kapal dengan benar dan menyeluruh, karena sanitasi kapal merupakan syarat, yang telah diamanatkan oleh WHO dan peraturan perundangan

pemerintah. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan atau *screening* penyakit tidak menular bagi ABK secara gratis dan rutin setiap bulannya, agar dapat terjaga kesehatan ABK dan masyarakat pengguna jasa pelayaran.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti faktor lain terkait tingkat risiko kesehatan kapal yang belum diteliti pada penelitian ini disertai dengan wawancara mendalam terhadap seluruh kru kapal agar hasil penelitian lebih objektif.

